

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kegiatan yang sangat berpengaruh penting dalam agama islam. Dengan adanya dakwah, islam menjadi lebih menyebar luas dan dapat diterima baik dikalangan masyarakat. Dakwah merupakan proses penyampaian ajaran islam yang mengajak tentang *amar ma'ruf* (ajaran kebaikan) dan *nahi mungkar* (mencegah segala bentuk kemaksiatan).¹ Istilah yang sangat erat dengan kaitannya dengan dakwah yakni *Tabligh* (menyampaikan ajaran islam pada orang lain), *Khutbah* (dakwah yang berupa pidato keagamaan di acara – acara tertentu), *Nashahah* (menyampaikan perkataan yang baik kepada seseorang atau beberapa orang untuk memperbaiki sikap serta tingkah laku seseorang), Fatwa (pemberian uraian keagamaan kepada orang lain yang materinya tentang janji – janji allah tentang hal – hal jika melakukan kebaikan), dan *Tandzir* (menyampaikan ajaran islam berupa ancaman dan peringatan bagi orang – orang yang melanggar ajaran islam).²

Dalam dakwah juga mempunyai unsur – unsur dakwah. Unsur – unsur dakwah yaitu suatu komponen – komponen yang slalu ada dalam setiap kegiatan dalam dakwah. Unsur – unsur dalam dakwah di antaranya yaitu dai (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah atau biasa di sebut sasaran dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode dakwah), dan *atsar* (efek dakwah).³

Al – Qur'an merupakan wahyu yang di turunkan Allah melalui perantara malaikat Jibril agar di berikan kepada Nabi Muhammad S.A.W untuk menjadi pedoman hidup manusia ,yakni baik secara lahir maupun batiin menuju kebahagiaan dunia maupun di akhirat. Ajaran Islam yang terkandung dalam Al – Qur'an yakni ajaran perintah Allah yakni berupa larangan maupun perintah Allah untuk di kerjakan manusia. Selain itu ajaran agama islam yakni berupa ajaran kehidupan yang menyangkut kehidupan sehari – hari karena islam memandang kehidupan manusia sebagai unit integral yang mencakup berbagai hal. Pengembangan merupakan salah satu wujud ajaran kehidupan sehari – hari yang memberikan banyak dampak dalam kehidupan, baik dalam

¹ Mohammad Hasan, *Metedologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 10

² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 12 - 14

³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* ,75.

pengembangan ekonomi, sosial budaya, lingkungan, kesehatan dan yang lainnya.

Dalam perspektif ilmu dakwah, bentuk dakwah dapat di bagi menjadi 4 macam, yakni tabligh islam (upaya penyebaran dan penerangan dalam islam), irsyad islam(upaya bimbingan dan penyuluhan islam), tabdir islam (upaya pemberdayaan umat dalam menjalankan ajaran islam melalui lembaga – lembaga islam), tathwir islam (upaya pengembangan atau pemberdayaan masyarakat islam. Berdasarkan pembagian dakwah maka pengembangan masyarakat islam masuk kategori dakwah tamkin/tathwir islam yakni tentang sumber daya manusia, ekonomi dan lingkungan hidup.⁴

Pengembangan masyarakat islam, bisa dikatakan sebagai jenis dakwah tamkin/tathwir karena jenis dakwah tathwir berupaya untuk mengembangkan atau memberdayakan, sedangkan pengertian pengembangan masyarakat secara umum dapat di artikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana serta di arahkan untuk mencapai tujuan yang lebih baik di bandingkan sebelumnya. Menurut Ibnu Kaldun yakni tokoh islam, pengembangan masyarakat islam adalah pengembangan berarti membina serta meningkatkan kualitas yang ada, sedangkan masyarakat islam adalah kumpulan manusia yang beragama islam.⁵ Sedangkan menurut tokoh barat, Gordo dan Sharan, pengembangan masyarakat yakni berintikan kegiatan sosial yang di orientasikan untuk memecahkan masalah – masalah sosial yang ada di masyarakat. Dalam pengembangan masyarakat, batasan antara belajar dan bekerja sangat tipis.⁶

Pengembangan masyarakat sangat di perlukan, tetapi dalam hal ini, mayarakatlah yang menjadi acuan pertama, karena masyarakat mau menerima atau tidak pengembangan yang sedang dilakukan oleh seseorang, karena pengembangan mengarahkan dan membina secara berkelanjutan agar terciptanya tujuan pengembangan ke arah yang lebih baik. Sejatinya manusia mempunyai keinginan dan ego masing – masing. Dan Allah tidak akan mengubah suatu kaum sebelum kaum tersebut merubah keadaan diei nya. Seperti Firman Allah dalam Al – Qur’an Surat Ar – Ra’d Ayat 11:

⁴ Mukhlis Aliyuddin, “pengembangan masyarakat islam dalam system dakwah islamiyya”, Jurnal Ilmu Dakwah, Volume 04 Nomor 14 (2009), di akses pada tanggal 24 Oktober 2021, <https://media.neliti.com>

⁵ Muhtadi Dan Tantan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*, (Banten: UIN Jakarta Prees, 2013), 6.

⁶ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, (Jakarta, Prenada Media Grup, 2013), 7

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا ۖ
فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ۚ ١١

Artinya : “ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”

Dari ayat di atas dapat di simpulkan bahwa Allah akan merubah suatu kaum apabila kaum tersebut mau merubah keadaan mereka sendiri. Jadi kita sebagai manusia hanya dapat berusaha ke arah yang lebih baik dalam menata kehidupan, tentunya di landasi iman dan taqwa kepada Allah. Berbicara mengenai pengembangan, yang mempunyai peran penting dalam mengembangkan masyarakat islam biasa di sebut Dai. Dai juga bisa di katakan sebagai pengembang masyarakat dalam islam. Dai disini tidak hanya di artikan sebagai orang ulama saja, tetapi dalam konteks ini dai merupakan sebuah istilah untuk pelaku kegiatan dakwah Al – Qur’an. Dai dalam pengembangan masyarakat adalah dai yang telah melakukan dakwah dengan bil hal yakni untuk memperbaiki kerusakan tidak hanya sekedar dalam konteks surga maupun neraka tetapi juga dalam bidang sosial – kemasyarakatan, lingkungan, kesehatan, pendidikan, hukum, ekonomi dan lainnya. Dai dalam pengembangan masyarakat merupakan penggerak, pionir, pelopor, fasilitator, dan advokat untuk mengabdikan serta berjuang tidak hanya dengan pikiran serta perkataan saja tetapi juga di buktikan dengan program yang nyata untuk mengubah masyarakat kearah yang lebih modern dan maju dalam bidang – bidang yang telah direncanakan. Dai pengembang masyarakat merupakan seseorang fasilitator yang mempunyai komitmen yang tinggi, kepedulian serta pelayanan yang ikhlas dan mengarahkan segala kemampuan untuk lebih meningkatkan kualitas masyarakat.⁷ Dalam hal ini masyarakat biasa juga bisa dikatakan sebagai agent of change apabila mampu merubah masyarakat di sekitarnya agar menjadi berdaya dan mandiri. Dalam pengembangan masyarakat biasanya yang di pentingkan yakni menuju arah perekonomian masyarakat agar lebih baik. Sedangkan dalam konteks

⁷ Muhtadi dan Tandan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*, 103

Mad'unya atau sebagai sasarannya yakni masyarakat yang tinggal di sekitar Da'i yang di kembangkan.

Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus merupakan salah satu desa yang memiliki luas wilayah 3,58 KM². Desa Sadang terbagi menjadi 3 dukuh yakni dukuh I, dukuh II, dan dukuh III, Yang di pimpin oleh Kepala Desa Bapak Sutoyo. Jumlah penduduk Desa Sadang pada tahun 2012 sekitar 5.390 Jiwa, sedangkan dalam Tingkat pendidikan masyarakat Desa Sadang masih di katakan tingkat pendidikan masyarakatnya masih rendah, hal ini di perkuat data menurut Data BPS Tahun 2012 sekitar tamatan SD 48,5 % (968 Jiwa), tamatan SLTP 23,4 % (467 Jiwa), tamatan SLTA 18,7 %, (373 Jiwa), D1/S1 (35 Jiwa), tamatan DIII 0,6 % (12 Jiwa), Tidak/ belum Sekolah 5,3 % (106 Jiwa).⁸

Melihat data di atas bahwa masalah tingkat pendidikan masyarakat Desa Sadang rata – rata masih tamatan SD, sehingga apabila dalam mencari pekerjaan agak sulit dikarenakan beberapa perusahaan tentunya ada kriteria minimal pendidikan terakhirnya, sehingga masyarakat Desa Sadang banyak yang menjadi pengangguran, ini juga menyebabkan masalah perekonomian warga tidak stabil dalam mencukupi kehidupan sehari – hari. Selain masalah tingkat perekonomian dan masalah tingkat pendidikan masyarakat yang rata – rata masih rendah, di Desa Sadang juga mempunyai masalah tentang limbah sampah. masalah sampah juga masih menjadi perhatian yang khusus dan perlu di perhatikan. Apalagi sampah – sampah plastik harus di daur ulang lagi agar tidak menumpuk dan tidak menyebabkan pencemaran lingkungan, karena sampah plastik merupakan sampah yang sulit di uraikan. Sampah plastik diantaranya botol plastik, kemasan plastik, atau segala sesuat yang terbuat dari plastik, sampah plastik dapat dilelehkan menjadi bijih plastik yang kemudian akan di gunakan sebagai bahan dasar pembuatan produk baru.⁹ Apabila masalah limbah tidak di tangani dengan bijak tentunya pencemaran lingkungan akan terjadi dan menyebabkan dampak yang kurang bagus, baik dalam segi kesehatan maupun bagi kenyamanan lingkungan. Solusi dari pencemaran limbah yakni dengan mendaur ulang limbah agar menjadi sesuatu yang dapat di manfaatkan.

Desa Sadang memiliki potensi baik dalam Sumber Daya Manusia maupun Sumber Daya Alam nya dalam mengembangkan perekonomian masyarakat, terutama potensi kerajinan anyaman

⁸ DATA BPS 2012 Kabupaten Kudus, <https://kudus.kab.bps.go.id>

⁹ Yudyanto, DKK, Pengelolaan Sampah ; Pengabdian Pendampingan Di Kota Metro, (Metro: LPPM IAIN Metro dan Sai Wawai Publishing, 2019), 18.

plastik yakni tepatnya kerajinan anyam yang terbuat dari limbah plastik yang biasa di sebut Tali *Staping Band*. Dimana masyarakat mampu mengubah sampah limbah plastik menjadi sebuah kerajinan yang asal muasalnya hanya dari limbah tali plastik di ubah menjadi sebuah karya yang luar biasa dan bernilai guna. Potensi berikutnya yakni mengenai jumlah tenaga kerja di Desa Sadang, jumlah tenaga kerja tentunya masih banyak yang menganggur maka dari itu masih banyak warga yang belum memiliki pekerjaan tetap maka apabila ada lowongan pekerjaan pasti masyarakat memanfaatkan lowongan pekerjaan tersebut agar mereka bekerja dan tidak menjadi pengangguran. Potensi lainnya yang di miliki masyarakat desa Sadang yakni tentang modal sosial yakni mengenai solidaritas antar warga yang masih sangat bagus.

Dilihat dari potensi yang dimiliki Desa Sadang peluang yang dapat di manfaatkan yakni menjadi pengrajin anyaman plastik, karena banyak limbah tali plastik di sekitar wilayah desa Sadang. Selain itu, sesuatu yang terbuat dari anyaman plastik memiliki nilai guna yang dapat di manfaatkan untuk kebutuhan hidup masyarakat. Peluang pasar nya yakni apabila menjadi pengrajin anyaman plastik tentunya bentuk nya di sesuaikan apa yang di butuhkan di masyarakat. Terlebih anyaman plastik mempunyai kelebihan di banding anyaman yang terbuat dari bambu. Kelebihannya yakni anyaman plastik lebih awet dan kuat serta tahan hujan dan tahan panas, sedangkan anyaman bambu tidak sekuat dan terkadang bisa lapuk apabila terus menerus terkena sinar matahari dan hujan. Kelebihan lainnya yakni anyaman plastik bahan bakunya akan terus ada apabila masih ada limbah tali plastik sedangkan dalam anyaman bambu akan habis apabila di gunakan terus menerus kecuali para pengrajin anyaman bambu mampu mempertahankan bambu sehingga bahan dasar anyaman bamboo masih ada. Maka dari itu peluang yang dimiliki oleh anyaman plastik dinilai lebih baik daripada anyaman bambu. Contoh dari kerajinan anyaman plastik yang terbuat dari tali *staping band* yakni Tas Belanja, Tombong, Pot, Tempat sampah dan lain – lain.

Jumlah pengusaha kerajinan anyam plastik yang ada di Desa Sadang sekitar 7 sampai 9 orang. Dengan masing – masing pengusaha mempunyai karyawan kurang lebih 9 sampai 12 karyawan. Melihat data tersebut tentunya ada peran pengusaha dalam mengembangkan masyarakat sehingga masyarakat sekitar menjadi pengrajin anyaman plastik dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar sehingga mengurangi tingkat pengangguran di Desa Sadang.

Berdasarkan data di atas, penulis tertarik untuk menyusun sebuah tugas akhir yang membahas mengenai peran atau keikutsertaan

pengusaha anyaman plastik dalam memberdayakan masyarakat sekitar dan strategi apa saja yang dilakukan pengusaha anyaman plastik untuk mengembangkan masyarakat Desa Sadang.

B. Fokus Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini berfokus pada pengusaha kerajinan anyaman plastik dan karyawan pengrajin anyaman plastik di Desa Sadang.

C. Rumusan Masalah

Melihat persoalan ekonomi yang di alami oleh masyarakat dan persoalan sampah plastik yang sampai sekarang masih menjadi persoalan serius, maka di butuhkan strategi pengembangan ekonomi masyarakat, apalagi terdapat potensi yang besar di Desa Sadang, maka rumusan masalah yang perlu di ajukan adalah:

1. Bagaimana peran pengusaha kerajinan anyaman plastik dalam mengembangkan ekonomi masyarakat di Desa Sadang Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pengusaha kerajinan anyaman plastik di Desa Sadang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran pengusaha kerajinan anyaman plastik dalam mengembangkan masyarakat di Desa Sadang Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.
2. Untuk mengetahui strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pengusaha kerajinan anyaman plastik di Desa Sadang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Teoritis

Hasil Penelitian ini akan memberikan sumbangsih dan kontribusi teori dalam dunia pengembangan masyarakat. Serta diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dalam praktik pengembangan masyarakat khususnya dalam ruang lingkup pengembangan usaha kerajinan.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti dapat menambah wawasan serta pengetahuan dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapatkan dari hasil penelitian.

- b. Bagi pengusaha kerajinan anyaman plastik sebagai bahan masukan dan diharapkan dapat memberikan informasi serta ilmu tambahan dalam rangka mengembangkan masyarakat.
- c. Bagi pengrajin anyaman plastik, penelitian ini di harapkan dapat mengembangkan potensinya dan selalu semangat dalam belajar meningkatkan kualitas anyaman.
- d. Bagi masyarakat luas, di harapkan mencintai produk lokal buatan masyarakat sekitar. Selain cinta produk Indonesia juga membantu roda perekonomian rakyat kecil.

F. Sistematika Penulisan

Secara sistematis dalam penulisan proposal skripsi ini terdiri 3 bagian yakni:

1. Bagian Awal

Bagian awal dari penulisan skripsi ini yakni halaman sampul, halaman judul, pengesahan majlis penguji, ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi arab – latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian ini menurut garis besar terdiri dari 3 bab yakni antar satu bab dengan bab lainnya tentunya sangat saling berhubungan. Bagian isi ini meliputi :

- a. BAB I, peneliti akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
- b. BAB II, peneliti akan menguraikan teori – teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir.
- c. BAB III, peneliti akan menguraikan jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.
- d. BAB IV, peneliti menguraikan tentang gambaran umum kerajinan anyaman plastik di Desa Sadang, deskripsi data tentang peran dan strategi pengusaha kerajinan anyaman plastik dalam mengembangkan ekonomi di Desa Sadang, serta peneliti menganalisis data tentang peran dan strategi pengusaha kerajinan anyaman plastik dalam mengembangkan ekonomi di Desa Sadang
- e. BAB V, peneliti akan mnguraikan tentang kesimpulan penelitian dan saran.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian akhir ini berisi lampiran – lampiran yang mendukung dan daftar riwayat pendidikan peneliti, seperti sertifikat PBAK, sertifikat KKN, surat keterangan lulus praktikum Bahasa Arab, surat keterangan lulus Bahasa Inggris, sertifikat martikulasi, sertifikat magang komputer, sertifikat magang di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, sertifikat sebagai pemakalah *Annual Conference Journal of Dakwah* 2020, serta surat penelitian yang di berikan oleh Desa Sadang. Selain itu juga ada jurnal bimbingan proposal dan jurnal bimbingan skripsi serta dokumentasi penelitian.

